

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Menurut Undang-Undang RI No.44 tahun 2009, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Tugas dan fungsi rumah sakit telah dijabarkan dalam undang-undang tersebut, tugas rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Oleh karena itu, rumah sakit diharapkan untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar acuan ditinjau dari segi sarana fisik bangunan, serta prasarana atau infrastruktur jaringan penunjang yang memadai.

Menurut WHO(World Health Organization), coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrom(MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome(SARS). Covid-19(*Corona*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan.

Pertambahan jumlah penduduk Indonesia khususnya wilayah Kota Magelang dan perkembangan aktifitas manusia mendorong pembangunan fisik kota sebagai dampak yang timbul untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia akan tempat tinggal, berupa pembangunan kawasan hunian, perkantoran beserta infrastrukturnya.

Pembangunan infrastruktur berupa sarana kesehatan sekaligus pendidikan berupa Rumah Sakit Pendidikan sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang Pendidikan Kedokteran atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi menjadi pilihan yang tepat dalam memenuhi perkembangan aktifitas manusia ditengah pandemic Covid-19.

Berikut Data Rumah Sakit di Kota Magelang Tahun 2018:

Tabel 1.1 Data Rumah Sakit di Magelang

RUMAH SAKIT						
Kode Rs	Nama RS	KLS	Alamat	Kab/Kota	Kode Pos	Telepon
3371014	RSUD Tidar	B	Jl. Tidar No. 30, Magelang	Kota Magelang	56122	0293-362260
3371025	RSU Tk II dr. Soedjono	B	Jl. Urip Sumoharjo 48, Magelang	Kota Magelang	56133	0293-362260
3371040	RSU Prof. Dr. Soerojo	A	Jl. Jenderal Ahmad Yani 169, Magelang	Kota Magelang	56102	0293-362260
3371084	RSU Lestari Raharja	D	Jl. SutopoNo 5 Magelang	Kota Magelang	56121	0293-362260
3371105	RSIA Gladiool	C	Jl. Kenanga No. 46, Magelang	Kota Magelang	56122	0293-362260
3371131	RSU Harapan	D	Jl. Senopati No. 11, Magelang	Kota Magelang	56123	0293-362260
3371142	RSU Islam Magelang	D	Jl. Jeruk No. 4 A Sanden, Magelang	Kota Magelang	56115	0293-362260

Sumber: (Data Rumah Sakit Online, 2019)

Berdasarkan data tersebut, Kota Magelang belum memiliki Rumah Sakit Pendidikan. Menurut berita yang ditulis *Suara Merdeka*, 28 Oktober 2018, Pemkot Magelang sendiri berencana menambah rumah sakit baru seiring sudah dianggarkannya APBD 2019. Hal ini terkait dengan rencana Universitas Tidar yang akan membuka fakultas kedokteran yang sebelumnya pernah disampaikan oleh Rektor Universitas Tidar, Prof. Dr. Cahyo Yusuf. Belum adanya rumah sakit pendidikan yang akan mewadahi pendidikan kedokteran yang terdampak pandemic covid-19 saat ini menjadi faktor utama untuk mendirikan Rumah Sakit Pendidikan. Melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1069/Menkes/SK/XI/2008 mengenai pedoman, standar serta klasifikasi mengenai kelas rumah sakit pendidikan minimal adalah B tentunya apabila telah memenuhi persyaratan dan standar.

Upaya pemenuhan penambahan Rumah Sakit Pendidikan Kelas B di Magelang ini guna menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan yang dapat digunakan untuk pendidikan dan penelitian bidang kedokteran dan kesehatan lain dengan mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien/klien. Rumah Sakit Pendidikan ini akan hadir sebagai rumah sakit yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dan peserta didik dibidang kedokteran di Magelang dan sekitarnya yang terdampak Covid19 dengan konsep *healing environment* adalah lingkungan fisik fasilitas

kesehatan yang dapat mempercepat waktu pemulihan kesehatan pasien atau mempercepat proses adaptasi pasien dari kondisi kronis serta akut dengan melibatkan efek psikologis pasien di dalamnya, Dijkstra (2009).

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari penulisan LP3A ini adalah untuk merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan **Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang** sebagai fasilitas pelayanan medis kepada masyarakat serta pelayanan fasilitas pendidikan pada para peserta didik dibidang kedokteran yang terdampak covid-19.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok dasar perencanaan dan perancangan **Rumah Sakit Pendidikan** melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dengan tambahan riset mengenai dampak covid-19 terhadap pendidikan kedokteran Indonesia. Aspek ini meliputi konsep perancangan, pemilihan tapak, program ruang, riset mengenai dampak corona virus pada pendidikan kedokteran dan aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan LP3A ini.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir

1.3.2. Manfaat Objektif

Sebagai acuan selanjutnya perancangan Rumah Sakit Pendidikan, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa arsitektur dan yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Substansial

Ruang Lingkup pembahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Pendidikan Kota Magelang yang termasuk dalam kategori bangunan dengan beberapa massa bangunan yang terkoneksi/ terintegrasi berserta dengan perancangan tapak lingkungan sekitarnya.

Lingkup pembahasan dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur di Kota Magelang meliputi perundang-undangan/ kebijaksanaan pemerintahan, aspek-aspek fisik dan non fisik. Secara fisik, lingkup pembahasan perancangan ini adalah Kecamatan Tengaran dengan skala pelayanan bersifat nasional.

1.4.2. Spasial

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi / tapak perencanaan dan perancangan. Secara administratif tapak perencanaan yang akan dipakai yaitu di Kota Magelang.

1.5. Metode Pembahasan

Dalam menyusun laporan sinopsis ini menggunakan beberapa metode dalam memperoleh data, yaitu:

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode yang dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual melalui foto-foto yang di hasilkan.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada (pandemic covid-19), sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan serta penyusunan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Pendidikan Kota Magelang ini adalah sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literature dan referensi tentang tinjauan umum rumah sakit di Indonesia, tinjauan umum Rumah Sakit Pendidikan, klasifikasi, penekanan desain dan hasil studi banding dengan rumah sakit sejenis, riset mengenai dampak covid-19 pada pendidikan kedokteran di Indonesia yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang.

Bab III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang tinjauan Kota Magelang sebagai lokasi dari perencanaan Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang. Membahas tentang tinjauan Kota Magelang berupa data – data fisik

dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, kebijakan tata ruang wilayah, serta data persebaran covid-19 di Kota Magelang.

Bab IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

Bab V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang.

1.7. Alur Pikir

AKTUALITA

- Belum adanya Rumah Sakit Pendidikan sebagai wadah penelitian di bidang kedokteran di Kota Magelang.
- Rencana dibukanya jurusan Kedokteran di Universitas Tidar.

URGENSI

Dibutuhkannya fasilitas pelayanan kesehatan serta pendidikan berupa Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang dengan klasifikasi Kelas B yang siaga dan memiliki fasilitas pendukung lengkap.

ORIGINALITAS

Perencanaan dan perancangan berupa Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang yang siaga dan mampu meningkatkan pelayanan fasilitas kesehatan serta penelitian dibidang kedokteran dengan konsep desain arsitektur modern yang dapat mnegakomodasi kapasitas kebutuhan ruang serta fasilitas yang memadai untuk msyarakat serta mahasiswa kedokteran.



Tujuan

Tujuan dari penulisan LP3A ini adalah untuk merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang sebagai fasilitas pelayanan medis kepada masyarakat serta pelayanan fasilitas pendidikan pada para peserta didik dibidang kedokteran yang terdampak covid-19.

Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok dasar perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Pendidikan melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dengan tambahan riset mengenai dampak covid-19 terhadap pendidikan kedokteran indonesia. Aspek ini meliputi konsep perancangan, pemilihan tapak, program ruang, riset mengenai dampak corona virus pada pendidikan kedokteran dan aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan LP3A ini.

Ruang Lingkup

Merencanakan dan merancang Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang termasuk dalam kategori bangunan beberapa massa bangunan yang terkoneksi/ terintegrasi beserta perancangan tapak lingkungan sekitarnya.

Studi Pustaka:

- Landasan Teori
- Riset Data Covid-19
- Standar Perencanaan & Perancangan

Studi Lapangan:

- Tinjauan Kota Magelang
- Tinjauan Lokasi & Tapak

Studi Banding:

- RSI Sultan Agung Semarang
- RSUD Tugurejo

F
E
E
D
B
A
C
K

Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi banding dan masukan dari audience yang kemudian digunakan untuk merencanakan Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang.

Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Pendidikan di Kota Magelang